



**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PASAR  
KARET DI DESA TANJUNG ALAI KECAMATAN XIII KOTO  
KAMPAR KABUPATEN KAMPAR**



UIN SUSKA RIAU

**SKRIPSI**

*Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi syarat Memperoleh  
Gelar Strata Satu (S1) Sarjana Sosial (S. Sos)*

Oleh:

**MUHAMMAD HASBIL**  
NIM. 11840114423

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
2024**

© Hak Cipta mil

Hak Cipta Dilindungi Unc

1. Dilarang menguip se

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051  
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: “PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI PASAR KARET  
DI DESA JANGALAI KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR” yang  
ditulis oleh :

Nama : Muhammad Hasbil  
NIM : 11840114423  
Organisasi : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas  
Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Par/tanggal : Rabu, 17 Juli 2024

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu  
sarana untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 19 Juli 2024

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA  
NIP. 19811118 200901 1 006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Rosmita, M.Ag  
NIP. 19741113 200501 2 005

Penguji III

Dr. Ganda Harahap, M.Ag  
NIP. 19630326 199102 1 001

Sekretaris / Penguji II

Yulia Annisa, S.Sos., M.Sos  
NIP. 19950917 202203 2 002

Penguji IV

Yefni, M.Si  
NIP. 19700914 201411 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Selanjutnya melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Muhammad Hasbil

NIM : 11840114423

Judul Skripsi : Studi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk mengikuti dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19830622 202321 1 014

Mengetahui  
Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

**Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengcantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

### PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Dosen Penguji Pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad hasbil  
Nim : 11840114423  
Judul : pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet di desa tanjung alai kecamatan XIII koto kamapar kabupaten Kampar

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : jumat  
Tanggal : 10 maret 2023

Dapat diterima untuk dilanjutkan Menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 29 mei 2023

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Penguji II,

Yefni.S.Ag.M.Si  
NIK. 197009142014112001

Rosmita.M.Ag  
NIP. 197411132005122005

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
Jika ada yang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Ferugtipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Ferugtipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Pekanbaru, 27 Juni 2024

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

: Nama Dinas  
: Pengajuan Ujian Skripsi  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di Tempat  
*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*  
Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Muhammad Hasbil NIM. 11840114423** dengan judul "**Studi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**" Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi



**Muhammad Soim, S.Sos.I, MA**  
NIP. 19830622 202321 1 014

1. Dengan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

yang bertanda tangan di bawah ini :

: Muhammad Hasbil  
 : 11840114423  
 : Tanjung Alai 21 April 2002  
 : Pengembangan Masyarakat Islam  
 : Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet (Studi `Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 05 juli 2024  
 Yang membuat pernyataan



**Muhammad hasbil**  
 NIM. 11840114423

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ABSTRAK**

**Nama** : **Muhammad Hasbil**  
**Program Studi** : **Pengembangan Masyarakat Islam**  
**Judul** : **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet (Studi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui pasar karet Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)**

Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidamampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat desa tanjung Alai, pemuda Desa Tanjung Alai membuat pasar karet. Desa Tanjung Alai merupakan salah satu wilayah yang berpotensi dalam pekebunan karet. Pasar karet desa Tanjung Alai didirikan tepatnya tanggal 1 September 2018 yang di beri nama (GEMMTA) gerakan ekonomi maju masyarakat Tanjung Alai dengan bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat mandiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet (studi pemberdayaan masyarakat Desa melalui pasar karet Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data dari penelitian ini diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di Desa Tanjung Alai dengan menggunakan Purposive Sampling dimana dengan menggunakan *Indepth Interview* kepada informan yang kredible terhadap permasalahan yang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan selama lebih 3 bulan menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet melalui tahap penyadaran, tahap pengkapsitasan dan terakhir tahap pendayaan. Faktor pendukung dari kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah dukungan dari pemerintahan desa serta dari instansi terkait seperti Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar. Disamping dukungan dari berbagi pihak, motivasi dari masyarakat juga tinggi dalam mengikuti kegiatan pemberdayaan. Untuk faktor penghambatnya adalah tidak adanya anggaran dari desa untuk pasar karet itu sendiri

**Kata kunci** : **Pemberdayaan Masyarakat, Pasar Karet, Tanjung Alai**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta ini adalah milik UIN Suska Riau. This is the property of Sultan Syarif Kasim Riau

## ABSTRACT

**Name** : **Muhammad Hasbil**  
**Departement** : **Development of Islamic Society**  
**Title** : **Community Empowerment Through the Rubber Market (Study of Village Community Empowerment through the rubber market in Tanjung Alai Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency).**

*Community empowerment arises because the low socio-economic conditions of the community result in them being unable and ignorant. People's inability and ignorance result in their low productivity. In order to develop the abilities and skills of the Tanjung Alai village community, the youth of Tanjung Alai Village created a rubber market. Tanjung Alai Village is one of the areas with potential for rubber plantations. The Tanjung Alai village rubber market was established precisely on September 1 2018 and was named (GEMMTA) the advanced economic movement of the Tanjung Alai community with the aim of helping the community's economy to be independent. This research aims to find out how to empower the community through the rubber market (study of village community empowerment through the rubber market in Tanjung Alai Village, XIII Koto Kampar District, Kampar Regency). This study used descriptive qualitative method. Data from this research was obtained by conducting interviews, observation and documentation. The research was conducted in Tanjung Alai Village using Purposive Sampling which used In-depth Interviews with informants who were credible regarding the problem being studied. Based on the results of research conducted by the author for more than 3 months, it shows that community empowerment through the rubber market goes through the awareness stage, capacity building stage and finally the empowerment stage. Supporting factors for community empowerment activities are support from the village government and from related agencies such as the Kampar Regency Plantation, Livestock and Animal Health Service. Apart from support from various parties, motivation from the community is also high in participating in empowerment activities. The inhibiting factor is the lack of a budget from the village for the rubber market itself.*

**Keyword** : **Community Empowerment, Rubber Market, Tanjung Alai**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Hamdan syukron lillah assholatu wassalaman ala syaidina Muhammad wa 'ala' alihi wasohbihi wa mauwwala, amma ba'd.* Puji beserta syukur selalu teruntuk buat sang *Khaliq* tiada ilah selainya yaitu *Allah Azza wajallah* yang selalu memberikan limpahan rahmat, *hidayah* dan *inayah* sehingga penulis selalu dalam keadaan sehat dan *Alhamdulillah* bisa menyelesaikan penulisan Skripsi ini.

*Sholawatu wassalam* teruntuk buat *Khatamul anbiya' nabiyyullah Muhammad Solollahu 'Alaihi Wasallam* yang telah berhasil merombak pemikiran dan cara pandang manusia sehingga menjadikan manusia berakhlak, beriman, beraqidah dan menyembah kepada *Azzawajallah*.

Perjalanan panjang telah penulis lalui dalam rangka menyelesaikan penulisan skripsi ini. Banyak hambatan yang dihadapi dalam penyusunannya, namun berkat kehendak-Nyalah mengantarkan penulis kepada Tugas Akhir sebagai syarat memperoleh Gelar Kesejanaan Strata Satu (*Graduated Degree*) dengan judul “*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet (Studi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)*”

Dengan selesainya skripsi penulis ini juga merupakan kontribusi dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis ingin menyampaikan ungkapan terimakasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada nama-nama yang penulis sebutkan berikut ini

*Pertama*, Kepada Kedua orang tua tercinta, Abdullah (Alm) dan Rozaimah atas segala dukungan, doa yang tidak pernah putus, kasih sayang yang takkan pernah pupus. Teruntuk almarhum ayahanda semoga ilmu saya dapat menjadi amal jariyah untuk menerangi dan menajdikan kubur ayahanda sebagai taman-taman surga. Dan untuk saudara-saudara abangda Assyari Abdullah, S.Sos., M.I.Kom, Kakanda Sumaiyah, M.I.Kom, Asifah, S,Ud, MH, Ibnu Majah, SH dan Al Amin yang selalu menjadi pelita dalam kehidupan saya.

*Kedua*, Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memimpin,



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

© Hak Cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelola serta menyediakan fasilitas belajar sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik.

*Ketiga*, Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi. S.Pd. M.A, selaku Dekan, Bapak Prof. Dr. Masduki, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II. dan Bapak Dr. H. Arwan, M. Ag selaku Wakil Dekan III. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh tanggung jawab.

*Keempat*, Ibu Dr. Titi Antin. M.Si Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang selama ini membantu mahasiswa/i khususnya penulis sehingga terealisasikan skripsi ini. Terimakasih atas semua arahan dan motivasinya.

*Kelima*, Ibu Yefni.M.Si, Selaku Sekretaris Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Suska Riau dan sebagai penasehat akademik yang memberikan Ilmu dan motivasinya selama belajar di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam.

*Keenam*, Bapak Muhammad Soim, MA selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran dalam membimbing penulis dengan berbagai masukan, nasehat, motivasi dalam proses penelitian maupun penyusunan skripsi sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

*Ketujuh*, Kepala Desa Tanjung Alai, Pengurus Pasar Karet yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian di Desa Tanjung dan meluangkan waktunya untuk memberikan informasi dan data kepada penulis

Dan Kepada kawan-kawan pengembangan masyarakat islam yang mungkin tidak bisa penuliskan sebutkan satu persatu.

Kepada nama-nama yang penulis sampaikan, penulis mendoakan semoga rahmat, nikmat keampunan dan ridho Allah selalu melekat pada mereka semua,  
*amin Ya Robbal Alamin*

Sebagai seorang mahasiswa yang baru terjun ke dunia peneltian, sangat penulis sadari bahwa karya tulis ini sangat jauh dari tarap kesempurnaan, oleh

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu penulis mengharapkan kritikan saran yang bersifat membangun dari segala pihak.

Dan Kepada Allah Penulis berserah diri, karena hidup dan mati makhluk berada di genggaman Allah *Azza wajallah*.

Pekanbaru, 25 Juni 2024  
Penulis,

**MUHAMMAD HASBIL**  
**NIM. 11840114423**



UIN SUSKA RIAU



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>Abstrak</b> .....	<b>i</b>
<b>Kata Pengantar</b> .....	<b>iii</b>
<b>Daftar Isi</b> .....	<b>vi</b>
<b>Daftar Bagan</b> .....	<b>xiii</b>
<b>Daftar Gambar</b> .....	<b>ix</b>
<b>Daftar Tabel</b> .....	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Permasalahan .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	6
E. Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Terdahulu .....	8
B. Tinjauan Pustaka.....	10
1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat.....	10
2. Pasar Karet .....	22
C. Kerangka Konsep .....	24
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Metode Penelitian.....	27
B. Lokasi Penelitian .....	27
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	28
D. Informan .....	28
E. Sumber Data.....	29
F. Tehnik Pengumpulan data.....	30
G. Analisi Data.....	30
H. Uji Validitas Data.....	32
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>	
A. Sejarah Desa Tanjung Alai.....	34
B. Visi Misi Desa Tanjung Alai.....	35



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Struktur Organisasi Perangkat Desa.....	36
D. Demografi.....	37
E. Keadaan Sosial .....	37
F. Keadaan Ekonomi .....	38
G. Kondisi Pemerintahan Desa .....	40

**BAB V HASIL PENELITIAN**

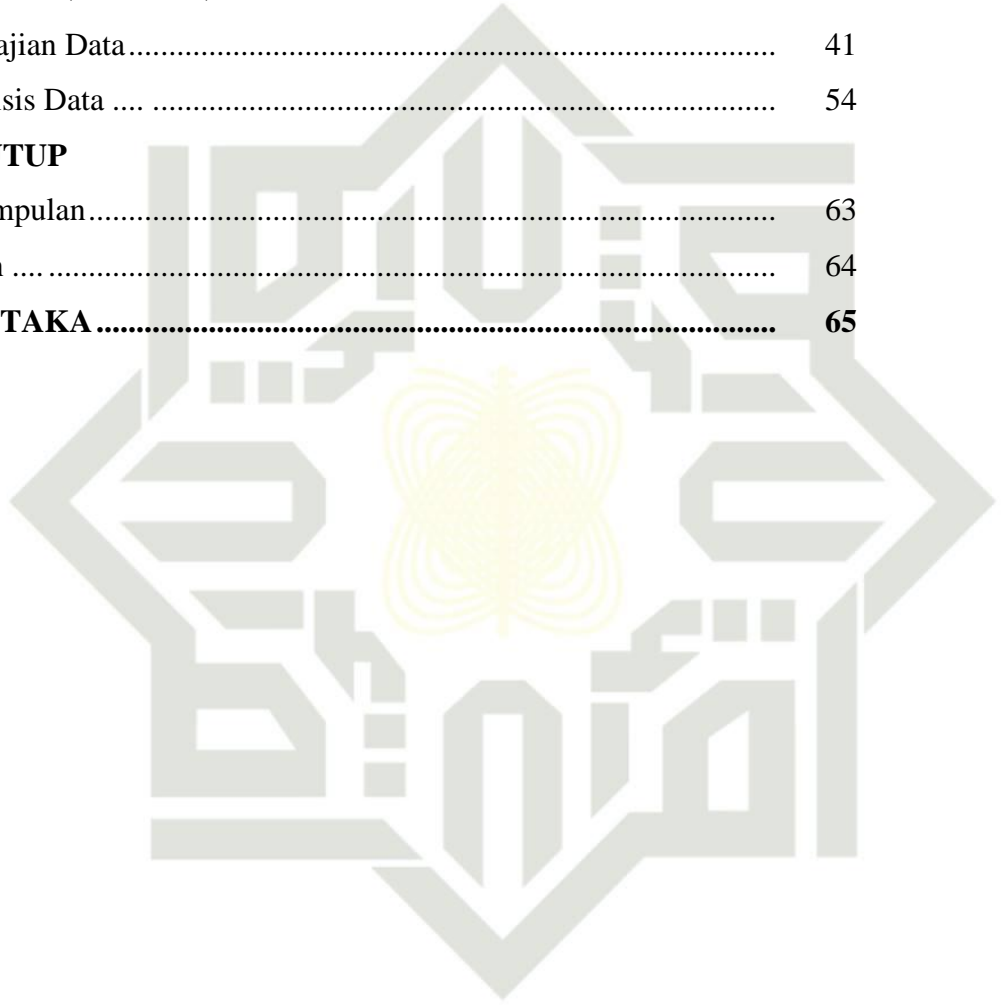
A. Penyajian Data.....	41
B. Analisis Data .....	54

**BAB VI PENUTUP**

C. Kesimpulan.....	63
D. Saran .....	64

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>65</b>
-----------------------------	-----------

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU

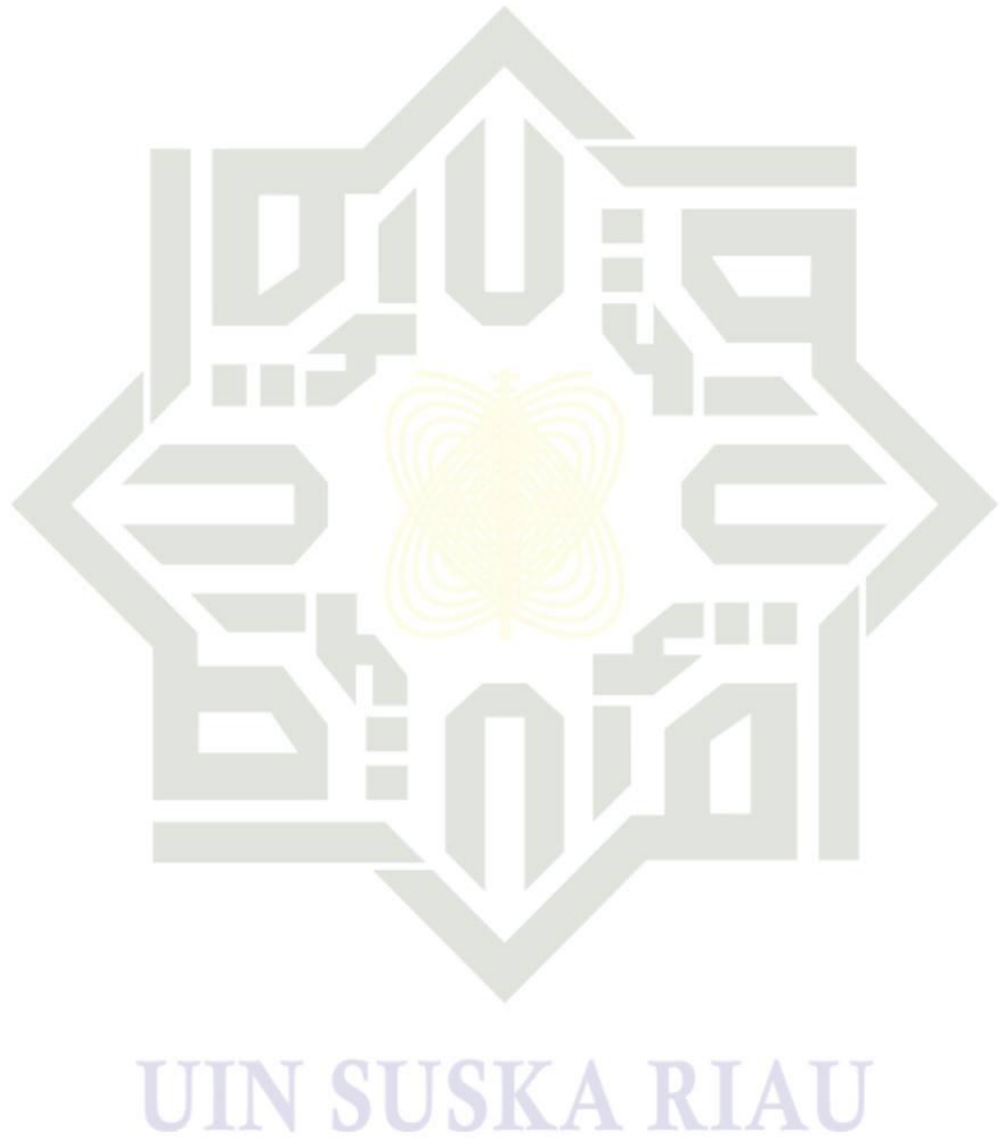
<b>DAFTAR BAGAN</b>	
Bagan 1: Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar .....	25
Bagan 2 : Struktur Organisasi Perangkat Desa .....	36

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



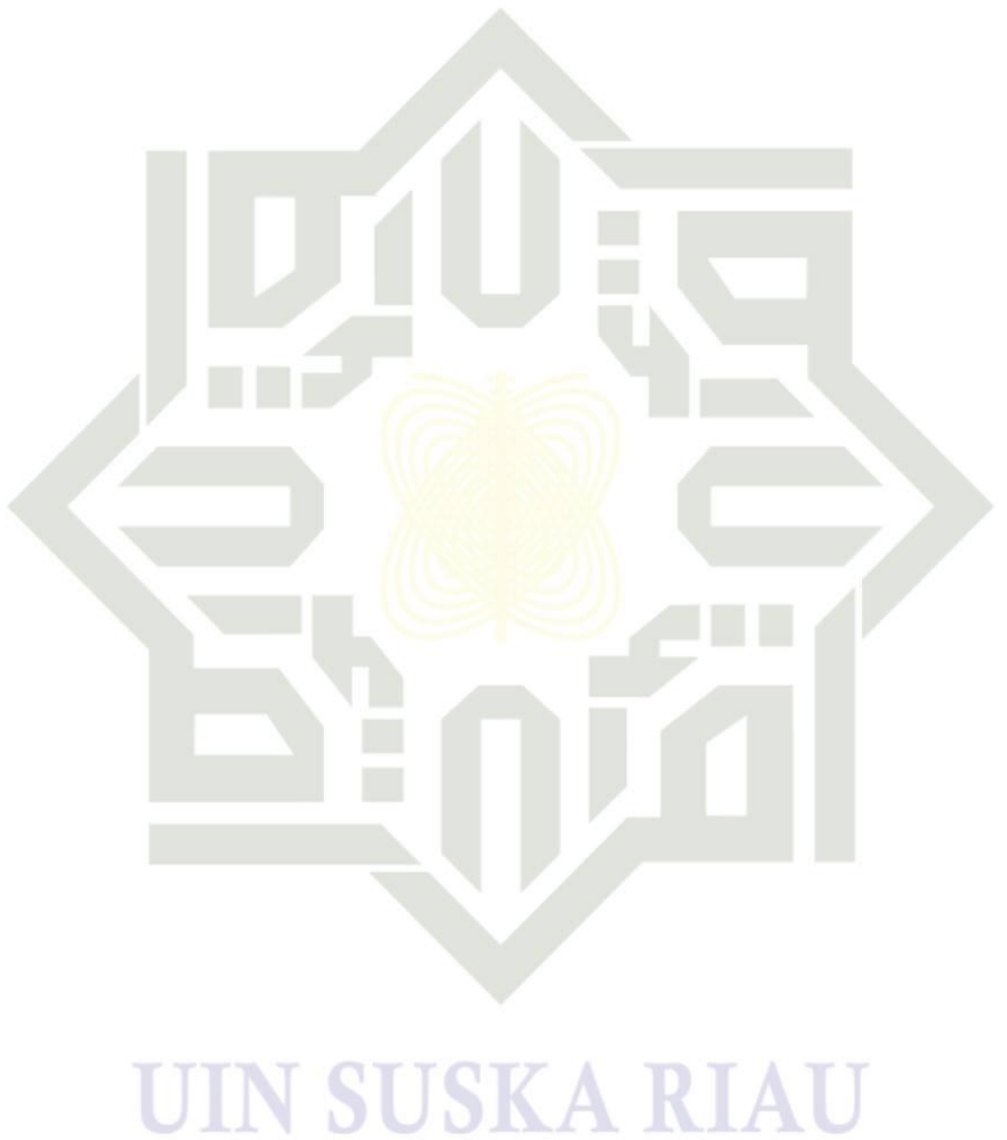
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	
Gambar 1 : Pemberian Bantuan Alat Pasca Panen Karet Tahun 2023 .....	48
Gambar 2 : Penerima Latex Bantuan Dari Dinas Perkebunan Peternakan dan Kesehatan Hewan tahun 2023.....	49



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Daftar Tabel

Tabel 1 : Data informan .....	29
-------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pemberdayaan masyarakat, secara lugas dapat diartikan sebagai suatu proses yang membangun manusia atau masyarakat melalui pengembangan kemampuan masyarakat, perubahan perilaku masyarakat, dan pengorganisasian masyarakat. Dari definisi tersebut terlihat ada tiga tujuan utama dalam pemberdayaan masyarakat yaitu mengembangkan kemampuan masyarakat, mengubah perilaku masyarakat dan mengorganisir diri masyarakat.

Kemampuan masyarakat yang dapat dikembangkan tentunya banyak sekali seperti kemampuan untuk berusaha, kemampuan untuk mencari informasi, kemampuan untuk mengelola kegiatan, kemampuan dalam pertanian dan masih banyak lagi sesuai dengan kebutuhan atau permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Pemberdayaan masyarakat muncul karena adanya suatu kondisi Kondisi sosial ekonomi masyarakat yang rendah mengakibatkan mereka tidak mampu dan tidak tahu. Ketidakmampuan dan ketidaktahuan masyarakat mengakibatkan produktivitas mereka rendah. Dalam rangka mengembangkan kemampuan dan ketrampilan masyarakat desa tanjung Alai, pemuda Desa Tanjung Alai membuat pasar karet. Desa Tanjung Alai, sebagai salah satu daerah pedesaan yang bergantung pada sektor pertanian karet, menghadapi sejumlah tantangan dalam upaya meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat lokal.

Pasar karet Desa Tanjung Alai menjadi pusat aktivitas ekonomi dan perdagangan yang memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Namun, seiring dengan manfaatnya, pasar karet juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti keterbatasan akses pasar, ketergantungan pada perantara, fluktuasi harga yang tidak stabil, dan kurangnya pemahaman tentang mekanisme pasar.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Desa Tanjung Alai merupakan salah satu wilayah yang berpotensi dalam perkebunan karet. Pada tahun 1994 penduduk Desa Tanjung Alai berpindah dari desa Tanjung Alai ( kampung lama) ke desa Tanjung Alai (kampung baru). Perpindahan tersebut dikarenakan adanya pembangunan pembangkit listrik tenaga air (PLTA), sehingga pada saat itu pemerintah setempat memberikan perkebunan karet pada setiap kepala keluarga seluas 2 Ha/KK sebagai ganti rugi<sup>1</sup>. Desa Tanjung Alai memiliki sumber daya alam yang kaya, termasuk komoditas seperti karet. Karet merupakan salah satu komoditas utama yang ditanam dan diproses oleh masyarakat. Pemanfaatan pasar karet lokal dapat menjadi salah satu cara untuk memanfaatkan potensi ekonomi yang ada di desa tersebut. Pasar karet lokal dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi di desa, di mana petani dapat menjual hasil panen karet mereka secara langsung kepada pembeli atau pedagang lokal. Hal ini tidak hanya memungkinkan para petani untuk memperoleh pendapatan langsung, tetapi juga mendorong pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan. Dengan adanya pasar karet lokal, petani memiliki kesempatan untuk memiliki kontrol lebih besar atas penjualan hasil panen mereka. Ini dapat membantu meningkatkan kedaulatan ekonomi petani dan mengurangi ketergantungan pada perantara atau tengkulak.

Pasar karet desa Tanjung Alai didirikan Tepatnya tanggal 1 September 2018 dengan Desa Tanjung alai mempunyai pasar karet yang di beri nama (GEMMTA) gerakan ekonomi maju masyarakat Tanjung Alai dengan bertujuan untuk membantu ekonomi masyarakat mandiri. Pasar kegigihan pemuda dan semangat tinggi. Jonisep Hazbari salah satu pendiri Pasar Karet GEMMTA mengungkapkan bahwasanya bukan hanya disegi ekonomi tapi di pasar karet GEMMTA juga memiliki pergerakan sosial diantaranya santunan untuk orang meninggal Anak Yatim dan juga membuka lowongan pekerjaan serta peningkatan perekonomian masyarakat khususnya masyarakat Desa Tanjung Alai.

Pasar merupakan sektor yang cukup diperhitungkan dalam tata kelola pemerintahan. Pasar itu sendiri merupakan salah satu tempat terjadinya

<sup>1</sup> Wawancara dengan Zulpan Alwi Kepala Desa Tanjung Alai tanggal 20 Oktober 2022



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transaksi jual beli barang atau jasa antara konsumen dan produsen. Pasar karet adalah tempat transaksi jual beli karet. Pasar karet desa Tanjung Alai semakin berkembang dan semakin banyak masyarakat yang menjual hasil karetnya melalui pasar kaert. Semenjak didiriakn pasar karet ini secara tidak langsung bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dengan cara yang mana dengan adanya pasar karet ini harga karet sudah mulai naik dari harga yang berkisar 7.000 sid 8.000/kg menjadi 10.000 s/d 12.000/kg dikarenakan pengurus pasar karet mendatangkan pembeli (toke dari luar) yang harganya bisa tinggi ketimbang sebelum ada pasar karet yang mana toke dari luar tidak diizinkan masuk olch toke-toke kecil desa Tanjung Alai. Disamping itu pasar karet ini juga membuka lowongan kerja bagi pemuda desa Tanjung Alai yang mana setelah petani karet mengumpulkan hasil karetnya (Mengakat hasil karet yang dilakukan satu kali dalam satu minggu yaitu hari kamis) maka ada beberapa orang pemuda yang bekerja sebagai tukang langsir/angkat dari kebun karet menuju pasar karet desa Tanjung Alai yang terletak di lapangan Datuk Darah Putih Desa tanjung Alai dengan dengan ongkos 10.000/ember<sup>2</sup>. Kemudian 5% dari harga karet dipotong oleh penguru pasar karet yang bertujuan untuk membayar tukang angkat, membuat dooprize dan untuk sosial kematian. Disamping itu masyarakat desa Tanjung Alai juga banyak yang berjualan (seperti lauk pauk, petai jengkol dan lain-lain) ketika pasra karet dibuka. Pasar karet dibuka setiap hari kamis disetaip pekan mulai pukul 13.00 WIB.

Dalam konteks ini, penelitian tentang pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet Desa Tanjung Alai menjadi sangat relevan. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara lebih dalam bagaimana pasar karet dapat menjadi instrumen pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Hal ini meliputi analisis terhadap peran pasar karet dalam memfasilitasi partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi, serta dampaknya terhadap kesejahteraan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat setempat. Berpijak dari permasalahan yang penulis kemukakan diatas, penulis merasa tertarik ingin meneliti dan selanjutnya menulis dalam bentuk skripsi dengan judul "*Pemberdayaan*

<sup>2</sup> Wawancara: Eman Sulaiman tanggal 23 Oktober 2022



*Masyarakat Melalui Pasar Karet'' (Studi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar).*

## B. Penegasan Istilah

Penegasan istilah dalam judul penelitian ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah pengertian dalam pembahasan penelitian. Sebelum penulis membahas lebih jauh mengenai judul skripsi mengenai "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar" (Studi Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pasar Karet Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar" maka penulis akan memberikan batasan pada skripsi ini dan menjelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalamnya, adapun istilah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 1. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam, berbagai pengontrolan atas dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan masyarakat menekankan bahwa masyarakat (individu, kelompok) memperoleh keterampilan, pengetahuan dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang memberdayakan<sup>3</sup>

Pemberdayaan masyarakat merupakan suatu proses yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian masyarakat melalui pengembangan dan pemanfaatan potensi serta kemampuan yang dimilikinya. Proses pemberdayaan ini tidak hanya melibatkan masyarakat

<sup>3</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Bandung: PT Ravika Adimatama Cet Ke-1, 2005) Hal: 20

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagai subjek yang diberdayakan, tetapi juga melibatkan pihak lain yang memberikan dukungan dan peduli terhadap upaya pemberdayaan tersebut. Hal ini menunjukkan adanya keterkaitan antara masyarakat yang menjadi fokus pemberdayaan dengan pihak-pihak eksternal, seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, organisasi non-pemerintah, dan sektor swasta, yang berperan sebagai fasilitator atau pihak yang memberdayakan<sup>4</sup>.

**Pasar Karet**

Pasar merupakan sektor yang cukup diperhitungkan dalam tata kelola pemerintahan. Pasar merupakan salah satu tempat terjadinya transaksi jual beli barang atau jasa antara konsumen dan produsen sedangkan Pasar karet adalah tempat transaksi jual beli karet.<sup>5</sup>

Pasar karet adalah tempat di mana terjadi transaksi jual beli karet dan produk-produk turunannya antara para produsen karet, pedagang, dan konsumen. Di pasar karet, karet mentah dari petani biasanya dijual kepada pedagang atau pabrik pengolahan karet untuk kemudian diproses menjadi produk karet seperti lateks karet, karet padat, atau produk-produk karet lainnya. Pasar karet juga menjadi tempat di mana harga karet ditentukan berdasarkan penawaran dan permintaan di pasar tersebut.<sup>6</sup>

**C. Rumusan Masalah**

Berpijak dari latarbelakang yang dikemukakan diatas, yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet (studi pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)?

apa faktor penghambat dan pendukung pemberdayaat masyarakat melalui pasar karet (Studi pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)?

<sup>4</sup> Pradopo, R. D. *Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, (2008) Hal: 20

<sup>5</sup> Wawancara: Jonisep Hazbari Tanggal 22 Oktober 2022

<sup>6</sup> Haryanto, B., & Suprpto, M. A. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet Alam di Indonesia (Studi Kasus: Provinsi Jambi). (Jurnal Ekonomi Pembangunan, (2017) Hal: 12



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet (studi pemberdayaan masyarakat Desa melalui pasar karet Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)

### 2. Kegunaan penelitian.

#### a. Kegunaan Akademik

Sebagai bahan masukan yang berguna untuk penelitian selanjutnya di bidang yang sama atau yang ada kaitannya dalam pengembangan ilmu pengetahuan secara umum dan perkembangan dibidang pemberdayaan masyarakat.

#### b. Kegunaan Praktisi

Sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam gelar sarjana Ilmu Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## E. Sistematika Penulisan

Bentuk sistematika penulisan hasil penelitian ini disusun dalam enam bab dengan bentuk sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

- A. Latar belakang masalah
- B. Penegasan istilah
- C. Permasalahan
- D. Tujuan dan kegunaan penelitian
- E. Sistematika penulisan

### BAB II: TINJAUAN PUSTAKA

- A. Kajian Terdahulu
- B. Tinjauan Pustaka
- C. Kerangka Konsep

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

- A. Metode Penelitian
- B. Lokasi Penelitian
- C. Subjek dan Objek Penelitian
- D. Informan Penelitian
- E. Sumber Data
- F. Tehnik Pengumpulan Data
- G. Tehnik Analisis Data

**BAB IV: GAMBARAN UMUM PENELITIAN**

- H. Sejarah Desa Tanjung Alai
- I. Visi Misi Desa Tanjung Alai
- J. Struktur Organisasi Perangkat Desa
- K. Demografi
- L. Keadaan Sosial
- M. Keadaan Ekonomi
- N. Kondisi Pemerintahan Desa

**BAB V: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

**BAB VI: PENUTUP**

- A. Kesimpulan
- B. Saran

**DAFTAR PUSTAKA****LAMPIRAN**

UIN SUSKA RIAU


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Penelitian ini membahas pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet (studi pembedayaan masyarakat Desa memlaui pasar karet Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar. Adapun penelitian yang dijadikan perbandingan adalah hasil penelitian yang berkaitan tentang pemberdayaan masyarakat yaitu:

*Pertama*, Penelitian yang dilakukan oleh Rosita Desiati (Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Pendidikan) yang dilakukan pada tahun 2013 dengan judul penelitian Pemberdayaan Masyarakat melalui Pengelolaan Program Desa Wisata. Penelitian ini dilakukan di Desa Wisata Kreet, Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta dengan rumusan masalah bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui pengelolaan program Desa Wisata oleh Pokdarwis Kreet Binangun dan apa saja faktor pendukung dalam pemberdayaan yang dilaksanakan. Penelitian yang dilakukam oleh Rosita Desiati fokus terhadap bagaimana pelaksanaan program desa wisata yang di terapkan di desa kreet sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat sedangkan fokus peneliti disini untuk mengetahui bagaimana model pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata serta bagaimana peran pokdarwis dalam proses pemberdayaan masyarakat.<sup>7</sup>

Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Rosita Desiati dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama sama meneliti tentang bagaimana pemberdayaan masyarakat. Sedangkan untuk perbedaannya adalah dimana penelitian Rosita Desiati membahas tentang model pemberdayaan masyarakat melalui desa wisata serta bagaimana peran pokdarwis dalam proses pemberdayaan masyarakat. Sedangkan penulis membahas tentang pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet.

<sup>7</sup>Rosita Desiati. *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata*.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Kedua*, Penelitian *Siti Taslimatul Umah* dengan judul "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan Oleh Karang Taruna GJ Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah" pada tahun 2019, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna memberikan gambaran dan data lengkap yang diperoleh dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana proses karang taruna GJ Makmur saat memberdayakan pemuda dengan pengembangan kewirausahaan melalui kerajinan tangan di Desa Gores jaya Lampung Tengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program pengembangan kewirausahaan ini dapat memberdayakan masyarakat karena masyarakat dapat memanfaatkan sumber daya alam yang ada di Desa Gores Jaya menjadi penghasilan untuk masyarakat desa setempat.<sup>8</sup>

Dalam penelitian *siti taslimatul Umah* pemberdayaan masyarakat dalam pengembangan kewirausahaan kerajinan tangan oleh karang taruna. Dimana pemberdayaan masyarakatnya melalui pengembangan kewirausahaan kerajinan tangan. Sedangkan penulis pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet.

*Ketiga*, Kurwanto, Mengakji sejauh mana pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan Agrowisata Belimbing di Desa Ngringinrejo Kabupaten Bojonegoro tahun 2019 dengan pendekatan Deskriptif Kualitatif metode SWOT. Variabel yang diteliti adalah Agrowisata Blimbing dan Pemberdayaan Masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan Belimbing di Desa Ngringinrejo merupakan produk pertanian Unggulan, selain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat, juga banyak menyerap tenaga kerja, mulai dari budidaya, perawatan tanaman, pemanenan hingga pemasarannya. Sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran dan

<sup>8</sup> Siti Taslimatul Umah. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan oleh Karang Taruna GJ. Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah tahun 2019*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengentasan kemiskinan. Komitmen yang dimiliki masyarakat Ngringinrejo terhadap pengelolaan Agrowisata cukup kuat.<sup>9</sup>

Perbedaan penelitian yaitu pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan Agrowisata Belimbing di Desa Ngringinrejo Kabupaten. Dimana pemberdayaan masyarakatnta melalui pengelolaan Agrowisata. Sedangkan persamaan terletak pada pemberdayaan masysaran

## B. Tinjauan Pustaka

### 1. Konsep Pemberdayaan Masyarakat

#### a. Pengertian Pemberdayaan Masyarakat

Secara etimologis pemberdayaan berasal dari kata dasar "daya" yang berarti kekuatan atau kemampuan. Pengertian tersebut maka pemberdayaan dapat dimaknai sebagai suatu proses menuju berdaya atau proses memperoleh daya/kekuatan, dan proses pemberian daya/kekuatan/kemampuan dari pihak yang memiliki daya kepada pihak yang kurang berdaya.

Kata "pemberdayaan" adalah terjemahan dari bahasa Inggris "Empowerment", pemeberdayaan berasal dari kata dasar "*power*" yang berarti kekuatan berbuat, mencapai, melakukan atau memungkinkan. Awalan "pem" pemberdayaan dapat berarti kekuatan dalam diri manusia, suatu sumber kreativitas.<sup>10</sup>

Secara konseptual pemeberdayaan (*emperwoment*) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan).<sup>11</sup> Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang. Khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka memiliki kekuatan atau kemampuan dalam: (a) memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan (*freedom*), dalam arti bukan saja bebas mengemukakan pendapat,

<sup>9</sup> Kuswanto, *Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan Agrowisata Belimbing di Desa Ngringinrejo Kabupaten Bojonegoro tahun 2019*, (Jakarta: CED) Hal: 27

<sup>10</sup> Lili Baridi, Muhammad Zein. M. Hudri. *Zakat dan Wirausaha*, ( Jakarta: CED) Hal: 27

<sup>11</sup>Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial* (Bandung: PT Ravika Adimatama Cet Ke-1, 2005), Hal: 57



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan, bebas dari kesakitan; (b) menjangkau sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya dan memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan; (c) berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

Menurut beberapa pakar yang terdapat dalam buku Edi Suharto, menggunakan definisi pemberdayaan dilihat dari tujuan, proses, dan cara pemberdayaan. Menurut Jim Ife dalam membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah atau tidak beruntung. Masih dalam buku tersebut, person mengatakan bahwa pemberdayaan adalah sebuah proses dengan mana orang menjadi cukup kuat untuk berpartisipasi dalam mengontrol dan mempengaruhi terhadap kejadian-kejadian serta lembaga-lembaga yang mempengaruhi kehidupannya. Pemberdayaan menekankan bahwa orang memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan kekuasaan yang cukup untuk mempengaruhi kehidupannya dan kehidupan orang lain yang menjadi perhatiannya. Sedangkan menurut Swift dan Levin dalam membangun masyarakat dan memberdayakan masyarakat, pemberdayaan menunjuk pada usaha pengalokasian kembali kekuasaan melalui perubahan struktur social.

Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya untuk memandirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki. Adapun pemberdayaan masyarakat senantiasa menyangkut dua kelompok yang saling terkait, yaitu masyarakat sebagai pihak yang diberdayakan dan pihak yang menaruh kepedulian sebagai pihak yang membedayakan<sup>12</sup>.

<sup>12</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebianto. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal:5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa pengertian yang dijelaskan diatas dapat disimpulkan konsep pemberdayaan merupakan proses pembangunan/serangkaian kegiatan memberikan kekuatan sosial untuk mendorong kemandirian masyarakat dan memperkuat keberdayaan kelompok yang lemah yang berada di masyarakat untuk lebih menjadi orang yang produktif dan mencapai kehidupan yang lebih baik.

Dalam proses pemberdayaan masyarakat diarahkan pada pengembangan sumberdaya manusia di pedesaan, menciptakan peluang berusaha yang sesuai dengan keinginan masyarakat. Masyarakat menentukan jenis usaha, kondisi wilayah yang pada gilirannya dapat menciptakan lembaga dan sistem pelayanan dari, oleh dan untuk masyarakat setempat. Upaya pemberdayaan masyarakat ini kemudian pada pemberdayaan ekonomi rakyat Pemberdayaan masyarakat adalah proses partisipatif yang memberi kepercayaan dan kesempatan kepada masyarakat untuk mengkaji tantangan utama pembangunan mereka dan mengajukan kegiatankegiatan yang dirancang untuk mengatasi masalah tersebut. Kegiatan ini kemudian menjadi basis program daerah, regional dan bahkan program nasional. Pemahaman ini menunjukkan bawa program pemberdayaan masyarakat ditentukan oleh masyarakat, dimana lembaga pendukung hanya memiliki peran sebagai fasilitator. Hal ini akan mengurangi ketergantungan pada sumber daya eksternal atau yang tidak berkelanjutan.<sup>13</sup>

Keberdayaan masyarakat merupakan unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan dan dalam pengertian yang dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Dalam upaya pemberdayaan masyarakat tersebut dapat dilihat dari tiga sisi.<sup>14</sup> yaitu:

<sup>13</sup>Aprilia Theresia. *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung:Alfabeta,cetakan ke-1,2014) Hal: 124

<sup>14</sup> Totok Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. *Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik* (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal:10



- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (*enabling*). Disini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan. Artinya, tidak ada masyarakat yang sama sekali tanpa daya, karena jika demikian akan sudah punah. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun daya itu, dengan mendorong, memotivasi dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya mengembangkannya. serta berupaya untuk mengembangkannya
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (*empowering*). Dalam rangka ini diperlukan langkah-langkah lebih positif, selain dari hanya menciptakan iklim dan suasana. Perkuatan ini meliputi langkah-langkah nyata, dan menyangkut penyediaan berbagai masukan (*input*), serta pembukaan akses kedalam berbagai peluang (*opportunities*) yang akan membuat masyarakat menjadi berdaya.
- 3) Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus di cegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurang berdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat. Melindungi tidak berarti mengisolasi atau menutupi dari interaksi, karena hal itu justru akan mengerdilkan yang kecil dan melunglaikan yang lemah. Melindungi harus dilihat sebagai upaya untuk mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang. serta eksploitasi yang kuat atas yang lemah. Pemberdayaan masyarakat bukan membuat masyarakat menjadi makin tergantung pada berbagai program pemberian (*charity*). Pendekatan utama dalam konsep pemberdayaan adalah

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa masyarakat tidak dijadikan objek dari berbagai proyek pembangunan, tetapi merupakan subyek dari upaya pembangunan sendiri

#### b. Tujuan Pemberdayaan Masyarakat

Tujuan yang ingin dicapai dari pemberdayaan adalah untuk membentuk individu dan masyarakat menjadi mandiri. Kemandirian tersebut meliputi kemandirian berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan tersebut. Lebih lanjut perlu ditelusuri apa yang sesungguhnya dimaknai sebagai suatu masyarakat yang mandiri. Kemandirian masyarakat adalah merupakan suatu kondisi yang dialami masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi dengan mempergunakan daya dan kemampuan yang terdiri atas kemampuan kognitif, konatif, psikomotorik, dengan penerahan sumber daya yang dimiliki oleh lingkungan internal masyarakat tersebut, dengan demikian untuk menuju mandiri perlu dukungan kemampuan berupa sumber daya manusia yang utuh dengan kondisi kognitif, konatif, psikomotorik dan afektif, dan sumber daya lainnya yang bersifat fisik- material. Tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal, maupun karena kondisi eksternal (adanya ketidakadilan dalam struktur sosial). Pemberdayaan menunjuk pada kemampuan orang, khususnya kelompok rentan dan lemah sehingga mereka bisa memiliki kekuatan atau kemampuan dalam hal, antara lain.<sup>15</sup>

- 1) Memenuhi kebutuhan dasarnya sehingga mereka memiliki kebebasan. Tidak hanya bebas dalam mengemukakan pendapat,

<sup>15</sup> Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial*. (Bandung: PT Ravika Adimatama 2005), Hal 30



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melainkan bebas dari kelaparan, bebas dari kebodohan dan bebas dari kesakitan.

- 2) Menjangkau sumber-sumber produktif yang mungkin mereka dapat meningkatkan pendapatannya sehingga dapat memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka perlukan.
- 3) Berpartisipasi dalam proses pembangunan dan keputusan-keputusan yang mempengaruhi mereka.

#### c. Indikator Keberdayaan

Sebagaimana dikutip oleh Edi Suharto, pemberdayaan menurut Kieffer mencakup tiga dimensi yaitu kerakyatan, kemampuan sosiopolitik, dan kompetensi partisipatif. Untuk mengetahui fokus dan tujuan keberdayaan secara operasional, maka perlu diketahui berbagai indikator keberdayaan yang dapat menunjukkan seseorang itu berdaya atau tidak. Sehingga ketika sebuah program pemberdayaan social diberikan, segenap usaha dapat dikonsentrasikan pada aspek-aspek apa saja dari sasaran perubahan (misalnya keluarga miskin) yang perlu dioptimalkan.<sup>16</sup>

Sebagaimana dikutip oleh Edi Suharto. Schuler, Hashemi dan Riley mengembangkan delapan indikator pemberdayaan, yang mereka sebut sebagai *empowerment index* atau indeks pemberdayaan. Keberhasilan pemberdayaan masyarakat dapat dilihat dari keberdayaan mereka yang menyangkut kemampuan ekonomi, kemampuan mengakses manfaat kesejahteraan, dan kemampuan kultural dan politis. Ketiga aspek tersebut dikaitkan dengan empat dimensi kekuasaan, yaitu kekuasaan di dalam (*power within*), kekuasaan untuk (*power to*), kekuasaan atas (*power over*), dan kekuasaan dengan (*power with*), indikator keberdayaan, meliputi:

- 1) Kebebasan mobilitas: kemampuan seseorang untuk pergi ke luar rumah atau wilayah tempat tinggalnya. Seperti ke pasar, fasilitas

<sup>16</sup> Ibid Hal:63



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

medis, bioskop, rumah ibadah, ke rumah tetangga. Tingkat mobilitas ini dianggap tinggi jika individu mampu pergi sendiri.

- 2) Kemampuan membeli komoditas kecil: kemampuan individu untuk membeli barang-barang kebutuhan keluarga sehari-hari (beras, gula, minyak goreng dan bumbu dapur); kebutuhan pribadi (sabun, sampo, bedak, parfum). Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin pasangannya; terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
- 3) Kemampuan membeli komoditas besar: kemampuan individu untuk membeli barang-barang sekunder atau tersier. Seperti TV, HP, lemari pakaian, kulkas. Individu dianggap mampu melakukan kegiatan ini terutama jika ia dapat membuat keputusan sendiri tanpa meminta ijin pasangannya; terlebih jika ia membeli barang-barang tersebut dengan menggunakan uangnya sendiri.
- 4) Terlibat dalam pembuatan keputusan-keputusan rumah tangga: mampu membuat keputusan secara sendiri maupun bersama suami atau istri mengenai keputusan-keputusan keluarga. Misalnya mengenai renovasi rumah, pembelian hewan ternak, memperoleh kredit usaha

#### d. Tahapan Pemberdayaan Masyarakat

Menurut Isbandi Rukminto Adi, pemberdayaan masyarakat memiliki 7 (tujuh) terhadap pemberdayaan, yaitu sebagai berikut:

- 1) Tahap Persiapan: pada tahapan ini ada dua tahapan yang harus dikerjakan, yaitu: pertama, penyimpanan petugas, yaitu tenaga pemberdayaan masyarakat yang bisa dilakukan oleh *community woker*, dan kedua penyiapan lapangan yang pada dasarnya diusahakan dilakukan secara *non-direktif*.
- 2) Tahapan pengkajian (*assessment*): pada tahapan ini yaitu proses pengkajian dapat dilakukan secara individual melalui kelompok kelompok dalam masyarakat. Dalam hal ini petugas harus





berusaha mengidentifikasi masalah kebutuhan yang dirasakan (*feel needs*) dan juga sumber daya yang dimiliki klien.

- 3) Tahap perencanaan alternatif program atau kegiatan: pada tahapan ini petugas sebagai agen perubahan (*exchange agent*) secara partisipatif mencoba melibatkan warga untuk berfikir tentang masalah yang mereka hadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Dalam konteks ini masyarakat diharapkan dapat memikirkan beberapa alternatif program dan kegiatan yang dapat dilakukan.
- 4) Tahap pemfomalisasi rencana aksi: pada tahapan ini agen perubahan membantu masing-masing kelompok untuk merumuskan dan menentukan program dan kegiatan apa yang mereka akan lakukan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Disamping itu juga petugas membantu untuk memfomalisasikan gagasan mereka kedalam bentuk tertulis, terutama bila ada kaitannya dengan pembuatan proposal kepada penyandang dana.
- 5) Tahap pelaksanaan (*implementasi*) program atau kegiatan: dalam upaya pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat peren masyarakat sebagai kader diharapkan dapat menjaga keberlangsungan program yang telah dikembangkan. Kerjasama antar petugas dan masyarakat merupakan hal penting dalam tahapan ini karena terkadang sesuatu yang sudah direncanakan dengan baik melenceng saat dilapangan.
- 6) Tahap evaluasi: evaluasi sebagai proses pengawasan dari warga dan petugas program pemberdayaan masyarakat yang sedang berjalan sebaiknya dilakukan dengan melibatkan warga. Dengan keterlibatan warga tersebut diharapkan dalam jangka waktu pendek biasanya membentuk suatu sistem komunitas untuk pengawasan secara internal dan untuk jangka panjang dapat membangun komunikasi masyarakat yang lebih mandiri dengan memanfaatkan sumber daya yang ada.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Tahap terminasi: tahap terminasi merupakan tahapan pemutusan hubungan secara formal dengan komunitas sasaran. Dalam tahap ini diharapkan proyek harus segera berhenti.

#### e. Proses Pemberdayaan Masyarakat

Proses pemberdayaan masyarakat melibatkan serangkaian langkah dan aktivitas yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, kemandirian, dan partisipasi masyarakat dalam mengatasi masalah dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Adapun Tahapan dalam proses pemberdayaan masyarakat diungkapkan oleh Randy R Wrihatnolo dan Riant Nugroho Dwidjowijoto sebagai berikut:<sup>17</sup>

- 1) Tahap Penyadaran, memberikan pemahaman terkait hak untuk menjadi mampu dan memotivasi mereka agar keluar dari kemiskinan, biasanya tahap ini dilakukan dengan pendampingan.
- 2) Tahap pengkapasitasan, memampukan masyarakat kurang mampu agar memiliki ketrampilan untuk mengambil peluang yang diberikan dengan melakukan pelatihan-pelatihan, dan kegiatan yang memiliki tujuan meningkatkan *lifeskill*.
- 3) Tahap Pendayaan, tahap dimana masyarakat diberi peluang sesuai kemampuan melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan dengan memberikan peran yang lebih besar pada masyarakat sesuai kapasitas dan kapabilitas serta akomodasi aspirasi dan dipandu untuk melakukan evaluasi diri terhadap hasil pelaksanaan pilihan sebelumnya.

#### f. Unsur-Unsur pemberdayaan Masyarakat

Ada beberapa unsur pokok dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya:<sup>18</sup>

- 1) Aksebilitas informasi  
Aksebilitas informasi ini sangat penting dalam pemberdayaan masyarakat. informasi disini sebagai kekuatan

<sup>17</sup>Wrihatnolo dan Dwidjowijoto. *Manajemen Pemberdayaan* (Jakarta: Elex Media Komputindo) Hal: 101

<sup>18</sup> Adisasmito, Wiku. *Sistem Kesehatan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014), Hal: 15



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang berkaitan dengan peluang layanan, penegakan hukum, efektivitas negosiasi dan akuntabilitas sehingga akses dalam mendapatkan informasi sebagai unsur penting untuk mewujudkan masyarakat mandiri

#### 2) keterlibatan dan partisipasi

Keterlibatan dan partisipasi, dalam proses pemberdayaan keterlibatan dan partisipasi sangat penting untuk diperhatikan terkait dengan siapa yang dilibatkan dan bagaimana mereka terlibat dalam keseluruhan proses pembangunan.

#### 3) Akuntabilitas

Akuntabilitas, kaitannya dengan pertanggungjawaban publik atas segala kegiatan dengan mengatasnamakan rakyat

#### 4) kapasitas organisasi local

Kapasitas organisasi lokal kaitannya dengan kemampuan bekerjasama, mengorganisasi masyarakat, serta memobilisasi sumberdaya untuk memecahkan masalah-masalah yang mereka hadapi.

Pemberdayaan masyarakat memiliki peran penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Seperti halnya, dalam mempengaruhi kebijakan yang berpengaruh pada lingkungan masyarakat, dapat mengatur urusan rumah tangganya sendiri, dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam melakukan kontrol atas permasalahan. Tolok ukur dalam pemberdayaan masyarakat adalah kemauan dan kemampuan anggota masyarakat untuk terlibat dalam proses pemberdayaan. Pemberdayaan masyarakat tidak membatasi keterlibatan dan partisipasi masyarakat dalam proses dan mekanisme pemberdayann. Masyarakat memiliki kesempatan yang sama dalam mempengaruhi kebijakan lokal.<sup>19</sup>

<sup>19</sup> Adamson, Dave. *Community Empowerment: Learning from Practice ini Community regeneration*. Dalam *Jurnal of Public Sector Management*. No. 3, 2013. Hal: 190



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### g. Faktor Pendukung Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat merupakan proses yang kompleks dan melibatkan berbagai faktor pendukung untuk mencapai kesuksesan. Beberapa faktor penting yang mendukung kegiatan pemberdayaan masyarakat meliputi<sup>20</sup>:

##### 1) Motivasi

Menurut Hamzah B. Uno (2007) motivasi dapat diartikan sebagai dorongan internal dan eksternal dalam diri seorang yang diindikasikan dengan adanya hasrat dan minat, dorongan dan kebutuhan, harapan dan cita-cita, pengharapan dan penghormatan. Motivasi adalah sesuatu apa yang membuat seseorang bertindak.

##### 2) Kebijakan Pemerintah

Kebijakan-kebijaksanaan pemerintah, baik yang dikeluarkan melalui perundang-undangan, peraturan-peraturan pemerintah, surat-surat keputusan menteri dan pejabat pemerintah, dan sebagainya adalah merupakan arahan yang harus diperhitungkan oleh organisasi dalam pengembangan sumber daya manusia.<sup>21</sup>

##### 3) Partisipasi Aktif

Partisipasi aktif dari masyarakat adalah kunci dalam keberhasilan pemberdayaan. Melibatkan masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan hingga implementasi dan evaluasi, dapat memastikan bahwa program-program pemberdayaan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi mereka.

##### 4) Keterlibatan Pihak Terkait

Selain masyarakat, keterlibatan pihak terkait seperti pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan sektor swasta juga penting dalam mendukung kegiatan pemberdayaan. Kolaborasi

<sup>20</sup> Hasibuan, M. *Pemberdayaan Masyarakat: Teori, Konsep, dan Implementasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2019) Hal: 15

<sup>21</sup> Soekidjo, Notoatmojo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rincka Cipta, 2003), Hal: 12



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara berbagai pihak dapat memperluas sumber daya, pengetahuan, dan jaringan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pemberdayaan.

#### 5) Kesadaran dan Kemandirian

Kesadaran akan pentingnya pemberdayaan dan dorongan untuk mandiri juga merupakan faktor pendukung yang penting. Masyarakat yang memiliki kesadaran akan hak-hak mereka dan kemandirian dalam mengambil keputusan akan lebih mampu mengadvokasi kepentingan mereka sendiri.

#### h. Faktor Penghambat Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat

##### 1) Anggaran

Merupakan kenyataan bahwa Desa/anggaran yang harus disediakan untuk membiayai kegiatan pemberdayaan merupakan beban dari pemerintahan Desa. Oleh karena itu agar penyediaan anggaran tersebut sungguh-sungguh dapat dibenarkan, perlu adanya jaminan terlebih dahulu bahwa kegiatan pemberdayaan/pelatihan tersebut benar benar diperlukan. Artinya program itu diselenggarakan karena memang dibutuhkan demi untuk memajukan Desa. Penentuan kebutuhan itu mutlak perlu didasarkan pada analisa yang tepat. Analisa kebutuhan itu harus mampu mendiagnosa paling sedikit dua hal, yaitu masalah-masalah yang dihadapi sekarang dan berbagai tantangan baru yang diperkirakan akan timbul dimasa depan.

Anggaran dana untuk meningkatkan pengembangan masyarakat dalam hal ini untuk meningkatkan perekonomian masyarakat telah dianggarkan oleh pemerintahan Desa. Dana untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat tersebut telah disusun berdasarkan kebutuhan yang dibutuhkan masyarakat dalam kegiatan tersebut. Dengan demikian, Pemerintahan Desa telah berupaya mendukung pengembangan kegiatan/pelatihan dengan menyediakan anggaran untuk kegiatan masyarakat, sebagaimana

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang telah diungkapkan oleh Siagian bahwa untuk menghadapi tuntutan tugas sekarang maupun untuk menjawab tantangan masa depan, pengembangan kegiatan masyarakat merupakan keharusan mutlak.<sup>22</sup>

- 2) Sarana dan prasarana Keterbatasan sarana dan prasarana yang dapat disediakan oleh pemerintahan Desa adalah peralatan pendukung dalam pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan di Desa karena peralatan tersebut belum dimiliki.

## 2. Pasar Karet

### a. Pengertian Pasar Karet

Pasar karet adalah kegiatan perdagangan karet Desa Tanjung Alai. Para pedagang (Petani karet) di pasar karet ini menggelar dagangannya pada siang sampai petang hari.<sup>23</sup>

Pasar karet merupakan suatu tempat atau mekanisme yang memfasilitasi perdagangan karet, baik dalam bentuk karet mentah maupun produk-produk turunannya. Di pasar karet, terjadi transaksi jual beli antara produsen karet (seperti petani atau perusahaan perkebunan karet) dengan pembeli, yang bisa berupa pedagang lokal, pabrik pengolahan karet, atau eksportir.<sup>24</sup>

### b. Tujuan Pasar Karet

Karena pasar karet ini dapat di jadikan wadah ekonomi perdagangan. Menumbuhkan lapangan pekerjaan, mengurangi angka pengangguran. Semua masyarakat Desa Tanjung Alai bisa menjual hasil karet di pasar karet tersebut. Pasar Karet Desa Tanjung Alai bertujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat dan meningkatkan harga karet. Sebelum ada pasar karet, harga karet di Desa Tanjung Alai jauh dibawah harga pasaran (harga karet dengan kampung tetangga).

<sup>22</sup> Soekidjo, Notoatmojo. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rincka Cipta, 2003), Hal: 14

<sup>23</sup> Anggaran Dasar Rumah Tangga (ADRT) Pasar Karet Desa Tanjung Alai

<sup>24</sup> Boediono, I. *Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pengolahan Karet* (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, (2019) Hal 14.



Dikarenakan toke karet yang masuk ke Desa Tanjung Alai toke abal-abal (toke tingaghi bahasa Desa Tanjung Alai) dan ketidakakuran timbangan karet yang digunakan oleh toke abal-abal. Semenjak didirikan Pasar Karet Desa Tanjung Alai, harga karet sudah mulai naik dan membaik dan timbangan yang digunakan sudah terverifikasi dari Desa (Timbangan Desa)

Selain itu pasar karet bertujuan untuk memfasilitasi transaksi jual beli karet antara produsen (petani atau perusahaan perkebunan karet) dengan pembeli (seperti pedagang lokal, pabrik pengolahan karet, atau eksportir). Dengan adanya pasar, produsen dapat menemukan pembeli yang sesuai dengan kebutuhan mereka, dan sebaliknya. Salah satu tujuan penting dari pasar karet adalah untuk membantu dalam menstabilkan harga karet. Dengan adanya mekanisme pasar yang efisien, harga karet dapat mencerminkan penawaran dan permintaan aktual di pasar, mengurangi *fluktuasi* harga yang berlebihan dan memberikan kepastian harga bagi produsen dan pembeli. Pasar karet juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan kepada para pelaku pasar, seperti harga pasar saat ini, tren harga, dan kondisi pasokan dan permintaan. Ini membantu produsen dan pembeli dalam membuat keputusan yang lebih baik terkait perdagangan karet. Pasar karet dapat menjadi tempat untuk memperluas jaringan bisnis, mengidentifikasi peluang baru, dan memperkenalkan inovasi dalam industri karet. Dengan memfasilitasi pertemuan antara berbagai pemangku kepentingan, pasar karet dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi yang dinamis dan berkelanjutan. Melalui pencapaian tujuan-tujuan ini, pasar karet diharapkan dapat berkontribusi secara positif terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan industri karet serta kesejahteraan para pelaku usaha di dalamnya.

c. Harga Karet

Harga karet di Desa Tanjung Alai dipengaruhi oleh harga pasar global dan regional. Harga sering berfluktuasi sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

permintaan dan penawaran. Sebagian besar karet dijual ke pedagang lokal atau langsung ke pabrik pengolahan di daerah sekitar. Harga karet yang tidak stabil menjadi tantangan utama bagi petani. Perlu peningkatan dalam menjaga kualitas karet agar memenuhi standar industri. Pelatihan bagi petani dalam teknik budidaya dan pengolahan karet dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas serta membangun kerjasama langsung dengan pabrik pengolahan karet untuk mendapatkan harga yang lebih baik dan pasar yang lebih stabil. Pasar karet di Desa Tanjung Alai memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Dengan mengatasi tantangan yang ada melalui peningkatan keterampilan, teknologi, dan kerjasama yang baik, desa ini dapat memaksimalkan hasil produksi karet dan menciptakan peluang ekonomi yang lebih baik bagi penduduknya<sup>25</sup>

## d. Program Pemberdayaan Masyarakat

1. Kelompok Tani: Pembentukan dan penguatan kelompok tani untuk meningkatkan daya tawar dan efisiensi produksi.
2. Pelatihan dan pendidikan: Pelatihan tentang teknik membuat latek (pembeku karet).
3. Kerjasama dengan dengan Instansi Terkait.

**C. Kerangka Konsep**

Kerangka konsep dibuat untuk mempermudah proses penelitian karena mencakup tujuan dari penelitian itu sendiri. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat melalui Pasar karet yang ada di Desa Tanjung Alai dan untuk mengetahui faktor yang mendukung dan menghambat pemberdayaan masyarakat melalui Pasar karet yang ada di Desa Tanjung Alai.

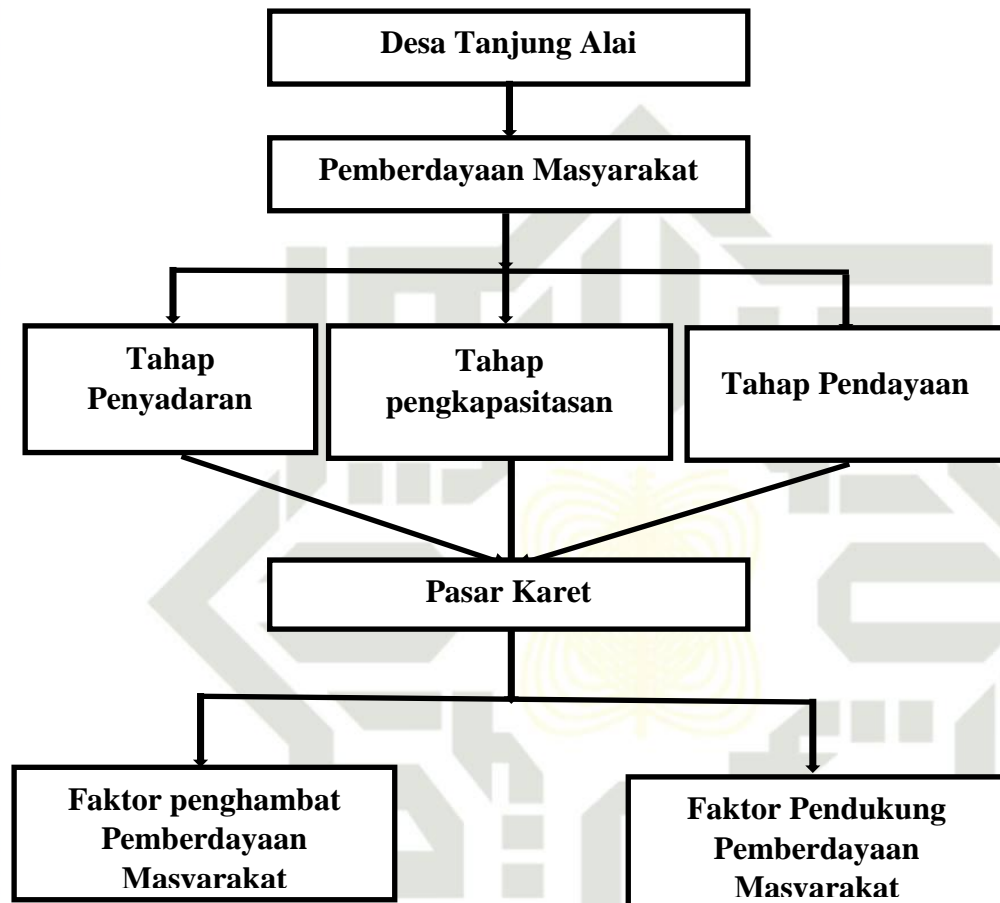
<sup>25</sup> Data lapangan dan wawancara dengan petani karet di Desa Tanjung Alai.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Bagan 1**  
**Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Kota Kampar Kabupaten Kampar**



Dari bagan diatas dapat dijelaskan bahwa Desa Tanjung memiliki pasar karet yang menampung hasil karet masyarakat. Pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pasar karet. Pertama tahap penyadaran, dimana Pengurus pasar karet/perangkat desa memberikan pendampingan akan pemahaman terkait hak masyarakat untuk menjadi mampu dan termotiviasi agar keluar dari kemiskinan. Melalui pendekatan ini, diharapkan masyarakat menjadi lebih sadar akan potensi dan kemampuan mereka sendiri. Selanjutnya, tahap kedua adalah tahap pengkapasitasan, di mana masyarakat yang kurang mampu mendapatkan pendampingan untuk mengembangkan keterampilan yang diperlukan. Hal ini dilakukan melalui pelatihan-pelatihan dan kegiatan yang bertujuan untuk

meningkatkan *life skill* mereka. Dengan demikian, diharapkan masyarakat dapat mengambil peluang yang ada dan lebih siap menghadapi tantangan ekonomi. Tahap terakhir adalah tahap pemberdayaan, di mana masyarakat diberikan peluang sesuai dengan kapasitas dan kemampuan mereka melalui partisipasi aktif dan berkelanjutan. Masyarakat didorong untuk mengambil peran yang lebih besar dalam proses pembangunan, dengan mempertimbangkan aspirasi mereka sendiri. Selain itu, mereka juga dibimbing untuk melakukan evaluasi terhadap hasil dari keputusan dan tindakan yang telah mereka ambil sebelumnya, sehingga dapat terjadi pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan. Melalui tahapan-tahapan ini, diharapkan pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet dapat terwujud secara berkelanjutan dan memberikan dampak yang positif bagi kesejahteraan masyarakat Desa Tanjung Alai.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Deskriptif Kualitatif, dengan analisis Studi kasus dimana berusaha menggambarkan, meringkaskan berbagai kondisi, situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di Pasar Karet Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dengan demikian format Deskriptif Kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam seperti studi tentang perilaku konsumen, efek media, dan implementasi suatu kebijakan yaitu dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sesuai dengan teori-teori yang terdapat pada penyajian data.<sup>26</sup>

### B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menurut adalah situasi dan kondisi lingkungan dan tempat yang berkaitan dengan masalah penelitian<sup>27</sup>. Cara terbaik dalam penentuan lokasi penelitian yaitu yang ditempuh dengan jalan mempertimbangkan teori substantif dan menjajaki lapangan untuk mencari kesesuaian dengan kenyataan yang ada dilapangan, sementara itu keterbatasan geografis dan praktis seperti waktu, biaya dan tenaga perlu juga dijadikan pertimbangan dalam penentuan lokasi<sup>28</sup>.

Menurut Nasution lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat di observasi<sup>29</sup>

<sup>26</sup>Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana, 2008) Hal: 68

<sup>27</sup> Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008) Hal: 219

<sup>28</sup> Lexy, J Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000) Hal: 86

<sup>29</sup> Nasution, S. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito Library, 2003) Hal: 43



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar. Dimana Desa Tanjung Alai memiliki sebuah Pasar Karet tempat petani karet menjual hasil karetnya.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang, tempat atau benda yang diamati dalam penelitian sebagai sasaran. Sedangkan objek penelitian adalah hal yang menjadi pokok persoalan untuk kemudian akan diamati dan diteliti. Yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah pengurus Pasar Karet Desa Tanjung Alai. Objeknya adalah pemberdayaan masyarakat melalui Pasar karet di Desa Tanjung Alai.

### D. Informan

Dalam penelitian kualitatif, tidak menggunakan istilah populasi ataupun sampel seperti dalam penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.<sup>30</sup> Oleh karena itu, peneliti akan menggunakan informan untuk memperoleh berbagai informasi yang diperlukan selama proses penelitian. Informan penelitian dipilih berdasarkan teknik *snowball* yaitu dengan mencari informan kunci. Yang dimaksud dengan informan kunci (*key informan*) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian atau informan yang mengetahui secara mendalam permasalahan yang sedang diteliti. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini adalah pengurus Pasar Karet, Perangkat Desa dan Petani Karet.

<sup>30</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantan dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet 1997) Hal: 297

**Tabel: 1**  
**Data Informan**

No	Nama	Jabatan
1	Zulfan Alwi	Kepala Desa Tanjung Alai
2	Baramin	Ketua LPM
3	Eman Sulaiman	Ketua Pasar Karet
4	Jonishep Hazbari	Sekretaris Pasar Karet
5	Ferdi Anggara	Bendahara
6	Ilman Afgan	Anggota Pasar Karet
7	Roby Andika	Anggota Pasar Karet
8	Hazaini	Petani Pasar Karet
9	Basirun	Petani Pasar Karet
10	Reni	Petani Pasar Karet
12	Rika Mardalena	Dinas Perkebunan, perternakn dan Kesehatan hewan

#### E. Sumber Data

Menurut Lopland dalam Buku Metodologi Penelitian Kualitatif dijelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata- kata dan tindakan Data apabila digolong menurut asal sumbernya dapat dibagi menjadi dua kategori yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek yang akan diteliti (*responden*). Data primer dalam penelitian ini adalah data yang langsung diperoleh dalam objek yang akan diteliti (pengurus Pasar Karet). Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari lembaga atau instansi tertentu, seperti biro pusat statistik dan lain-lain<sup>31</sup>.

<sup>31</sup> Suryanto, Bagong, Dkk. *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2006) Hal: 55

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh hasil yang ilmiah. Adapun metode-metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah Interview, observasi, dan dokumentasi.<sup>32</sup>

1. *Interview* yang sering juga disebut dengan wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari narasumber

2. Observasi

Observasi atau yang sering disebut dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang berasal dari kata document yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan penelitian penulis juga menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, *news letter*, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat dan catatan harian yang berada sekretariat Pasar karet

## G. Analisis Data

Setelah data terkumpul, kemudian dilakukan pengelolaan data tersebut yang disesuaikan dengan kebutuhan analisis yang akan dikerjakan<sup>33</sup>. Analisis yang digunakan adalah analisis studi kasus dimana studi kasus itu adalah suatu strategi dan metode analisis data kualitatif yang menekankan pada kasus-kasus khusus yang terjadi pada objek analisis dan ini menyangkut masalah perkembangan objek, sejarah dan struktur fenomena.<sup>34</sup>

Dalam sebuah penelitian kualitatif, data dapat diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan pengumpulan data yang bermacam-macam

<sup>32</sup> Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Hal: 16

<sup>33</sup> Suryanto, Bagong.DKK, *Metode Penelitian Soaial, Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana, 2006), Hal: 56

<sup>34</sup> Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik.dan Ilma Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana, 2008), Hal: 229

sampai mencapai titik maksimal yang sering dinamakan dengan titik jenuh. Menurut sugiyono terdapat tiga model interaktif dalam analisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data dan supaya pengumpulan tersebut sistematis dan mudah. Instrumen penelitian merupakan sesuatu yang sangat penting dan strategi kedudukannya dalam keseluruhan kegiatan penelitian. Dengan instrumen, akan diperoleh data yang merupakan bahan penting untuk menjawab permasalahan, mencari sesuatu yang akan digunakan untuk mencapai tujuan dan membuktikan hipotesis. Data yang dikumpulkan ditentukan oleh variabel-variabel yang ada dalam hipotesis<sup>35</sup>

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data termasuk dalam kategori pekerjaan analisis data. Data yang berupa catatan lapangan (*filed notes*) jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang penting, dicari tema polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai.

#### 2. Display Data

Hasil reduksi tersebut akan di display dengan cara tertentu untuk masing-masing pola, kategori, fokus, tema yang hendak difahami dan dimengerti persoalannya. Penggunaan display data dapat membantu peneliti untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

<sup>35</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantan dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet 1997) Hal: 301



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kategori, *flowchart* dan sejenisnya, teks naratif merupakan jenis yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif.

#### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian, kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

#### H. Uji Validitas Data

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu<sup>36</sup>

##### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan satu teknik dalam metode penelitian yang digunakan untuk menguji kredibilitas data. Penggunaannya sendiri dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber, kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan, dan mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik dari data tersebut. Data yang telah dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber tersebut.

##### 2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantan dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet 1997) Hal: 303





yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan cara wawancara, lalu di cek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner. Bila dengan tiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang di anggap benar. Atau mungkin semuanya benar, karena sudut pandang yang berbeda-beda.

### 3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara memperoleh data pada saat narasumber tidak melaksanakan aktifitas yang penting, maka akan memberikan data yang lebih jelas sehingga lebih kredibel. Untuk menguji validitas data dalam rangka penelitian ini, peneliti akan menggunakan teknik triangulasi sumber.

Dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara:

- a. Membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan dengan apa yang dikatakan pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang memiliki latar belakang yang berlainan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan suatu hasil dokumen yang berlainan dengan menggunakan tahapan ini diharapkan dapat menjamin validitas data.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB IV****GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN****A. Sejarah Desa Tanjung Alai**

Desa Tanjung Alai adalah nama suatu wilayah di kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Provinsi Riau. Nama Tanjung Alai menurut beberapa tokoh masyarakat setempat dikenal karena keberadaan sebua Tanjung yang berada dipertemuan hilir sungai Gulamo dan sungai Kampar. Pada pertemuan hilir sungai Gulamo dengan sungai Kampar tersebut tumbuhlah sebatang kayu besar yang bernama kayu Alai. Maka dari saat itulah Tanjung Alai dijadikan menjadi sebua nama desa sampai saat sekarang.

Pada tahun 1942 kepala Desa dijabat oleh Abdul Khatib Dt. Sinaro. Pada tahun 1968 diadakan pemilihan Kepala Desa dan yang dipercaya untuk menjabat sebagai kepala Desa adalah Muhammad Ja'I Kotik Mudo sampai dengan tahun 1970, yang selanjutnya dijabat oleh Siajam ( 1970-1978) ,pada tahun 1977 dilaksanakan kembali pemilihan Kepala Desa dengan terpilihnya Abbas. HS.(1977-1978). Tahun 1978 digantikan oleh Abu Bakar dengan sekdes Darussamin sampai dengan tahun 1992. Pada bulan Oktobere tahun 1994 desa Tanjung Alai dipindahkan oleh pemerintah karena adanya pembangunan PLTA Koto Panjang. Lokasi pemindahan desa Tanjung Alai tidak terlalu jauh dari lokasi desa Tanjung Alai yang yang lama, dimana lokasinya masih berada di dalam wilayah adat dan administrasi pemerintahan desa Tanjung Alai waktu sebelum pemindahan. Pada saat pemindahan ini Kepala Desa masih jabat oleh Abu Bakar sampai tahun 1998 dengan sekdes Ismail Bilal.

Pada tahun 1998 kembali dilaksanakan pemilihan Kepala Desa Tanjung Alai untuk periode 1998-2006 yang dijabat oleh Azhari. HS dengan Sekdes masih Ismai'l Bilal. Karena dalam menjalankan tugas kurang baiknya kesehatannya maka pada tahun 2004 diangkat sebagai Penjabat Sementara Kepala Desa Tanjung Alai adalah Abdul Aziz (Kasi Pemeritahan Kantor Camat XIII Koto Kampar) sampai tahun 2005,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan sekdes Zulkawi, SP. Sampai tahun 2005 kemudian Desa Tanjung Alai terus berkembang dengan Kepala Desa:

Tahun (2005-2011) Usman, SE dan Zulkawi, SP sebagai Sekdes

Tahun (2011-2012) Zulkawi, SP ditunjuk sebagai Plt Kepala Desa

Tahun (2012- 2017) Yulhendri, S.Pd dan Zulkawi, SP sebagai sekdes.

Tahun (2017- Sekarang ) Yulhendri, S.Pd dan Alahidin Sebagai Sekdes ,dari tahun 2018. Alahidin. di gantikan Oleh Muhammad Ali sebagai Sekretaris Desa kemudian digantikan oleh Plt. Feri Rinaldi, ST pada Tahun 2021. Dan dilanjutkan oleh Plt. Abdul Hamid Tahun 2022 kemudian dilantik Sekretaris baru RATIH RAPIKA, S.P.Si Pada tahun 2023.Dan Kepala Zulpan Alwi sampai saat sekarang ini.

**B. Visi Misi Desa Tanjung Alai****1. Visi**

*“Terwujudnya Desa Tanjung Alai Sebagai Pusat Agribisnis dalam Lingkungan Masyarakat yang berbudaya, Sejahtera dan Agamis tahun 2023”*

Rumusan Visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan di Desa Sidomakmur baik secara individu maupun kelembagaan sehingga 6 ( enam ) tahun ke depan Desa Tanjung Alai mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan dan Pelaksanaan Pembangunan.

**2. Misi**

- a. Bersama masyarakat memperkuat kelembagaan desa yang ada sehingga dapat melayani masyarakat secara optimal;
- b. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa menyelenggarakan pemerintahan dan melaksanakan pembangunan yang partisipatif;
- c. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa dalam mewujudkan Desa Tanjung Alai yang aman, tentram dan damai;

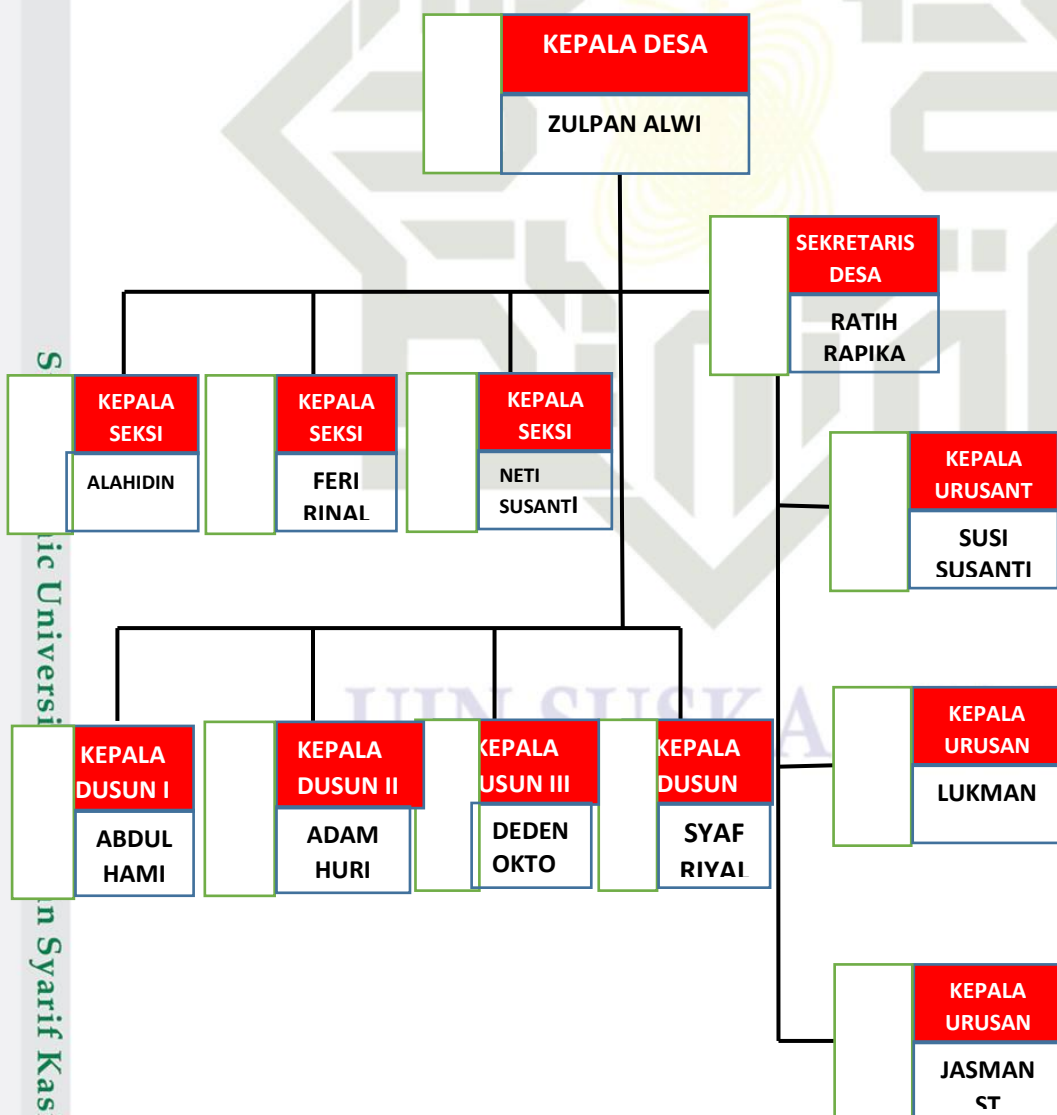
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Mengembangkan dan meningkatkan hasil perkebunan masyarakat.
- e. Pembangunan sarana jalan perkebunan dan peningkatan jalan lingkungan
- f. Meningkatkan keterampilan dan kualitas sumber daya manusia.
- g. Pengadaan modal untuk usaha kecil, memperluas lapangan kerja dan manajemen usaha masyarakat.
- h. Bersama masyarakat dan kelembagaan desa memberdayakan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**C. Struktur Organisasi Perangkat Desa**

**Bagan 2**  
**Struktur Organisasi Perangkat Desa**



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**D. Demografi****1. Batas Wilayah Desa**

Letak geografi Desa Tanjung Alai , terletak diantara :

Sebelah Selatan :Desa Tanjung Pauh (Provinsi Sumatera Barat)

Sebelah Utara : Desa Lubuk Agung

Sebelah Barat : Kelurahan Batu Bersurat

Sebelah Timur : Desa Pulau Gadang

**2. Luas Wilayah Desa : 10.731 ha**

a. Pemukiman : 200 ha

b. Pertanian/Perkebunan : 1200 ha

c. Ladang/tegalan : 5 ha

d. Hutan : 3610 ha

e. Perkantoran : 1 ha

f. Sekolah : 2,5 ha

g. Jalan : 60 KM

h. Lapangan sepak bola : 1 ha

**3. Orbitasi**

a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 5 KM

b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 8 Menit

c. Jarak ke ibu kota kabupaten : 45 KM

d. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 35 Menit

**4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin**

a. Kepala Keluarga : 678 KK

b. Laki-laki : 1.288 Orang

c. Perempuan : 1.199 Orang

d. Jumlah Keseluruhan : 2.487 orang

**E. Keadaan Sosial****1. Pendidikan**

a. SD/ MI : 457 Orang

b. SLTP/ MTs : 329 Orang

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. SLTA/ MA : 229 Orang
- d. S1/ Diploma : 227 Orang
- e. Putus Sekolah : 489 Orang
- f. Buta Huruf : 20 Orang

## 2. Lembaga Pendidikan

- a. Gedung TK/PAUD : 1 buah/ Lokasi di Dusun II Tanjung Alai
- b. SD/MI : 2 buah/ Lokasi di Dusun II dan III Tanjung Alai
- c. SLTP/MTs : 1 buah/ Lokasi di Dusun I Tanjung Alai
- d. MDA : 2 buah/ Lokasi di Dusun II dan III Tanjung Alai
- e. Pesantren : 1 Buah/ Lokasi Di Dusun III Tanjung Alai

## 3. Keagamaan.

## a. Data Keagamaan Desa Tanjung Alai Tahun 2023

- 1) Islam : 2311 orang
- 2) Katolik : 72 orang
- 3) Kristen : - orang
- 4) Hindu : - orang
- 5) Budha : - orang

## b. Data Tempat Ibadah

- 1) Masjid/ Musholla : 7 buah
- 2) Gereja : - buah
- 3) Pura : - buah
- 4) Vihara : - buah

**F. Keadaan Ekonomi**

## 1. Pertanian

- a. Padi sawah : - ha
- b. Padi Ladang : 5 ha
- c. Jagung : - ha
- d. Palawija : 125 ha
- e. Tembakau : - ha

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Tebu	:	- ha
g. Kakao/ Coklat	:	1 ha
h. Sawit	:	30 ha
i. Karet	:	1200 ha
j. Kelapa	:	11 ha
k. Kopi	:	1,5 ha
l. Singkong	:	1,5 ha
m. Pinang	:	10 ha
2. Peternakan		
a. Kambing	:	95 ekor
b. Sapi	:	33 ekor
c. Kerbau	:	31 ekor
d. Ayam	:	3200 ekor
e. Itik	:	32 ekor
f. Burung	:	20 ekor
3. Perikanan		
a. Tambak ikan	:	- ha
b. Tambak udang	:	- ha
c. Kolam Ikan	:	18 ha
d. Lain-lain	:	60 ha
4. Struktur Mata Pencaharian		
a. Petani	:	769 orang
b. Pedagang	:	55 orang
c. PNS	:	47 orang
d. Tukang	:	25 orang
e. Guru	:	62 orang
f. Bidan/ Perawat	:	10 orang
g. TNI/ Polri	:	15 orang
h. Pesiunan	:	11 orang
i. Sopir/ Angkutan	:	10 orang
j. Buruh	:	15 orang



- k. Jasa persewaan : 2 orang
- l. Swasta : 17 orang

### G. Kondisi Pemerintahan Desa

1. Lembaga pemerintahan
  - a. Kepala Desa : 1 orang
  - b. Sekretaris Desa : 1 orang
  - c. Perangkat Desa : 9 orang
  - d. BPD : 7 orang
2. Lembaga kemasyarakatan
  - a. LPM : 1
  - b. PKK : 1
  - c. Posyandu : 2
  - d. Pasar Karet : 1
  - e. Pengajian : 10 Kelompok
  - f. Arisan : 12 Kelompok
  - g. Simpan Pinjam : 26 Kelompok
  - h. Kelompok Tani : 12 Kelompok
  - i. Gapoktan : 2 Kelompok
  - j. Karang Taruna : 1 Kelompok
  - k. Ormas/LSM : 3 Kelompok

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet di Desa Tanjung Alai dilakukan, *pertama* dengan tahap penyadaran dimana pengurus pasar karet memberikan kesadaran berupa kegiatan sosialisasi pembentukan Pasar karet kepada masyarakat desa. Mengingat sebelum adanya Pasar karet ini, harga karet di Desa Tanjung Alai jauh lebih dibawah dibandingkan dengan harga karet desa tetangga. Dan harapan masyarakat juga dengan adanya pasar karet ini, setidaknya bias menyamakan harga karet Desa Tanjung Alai dengan Desa-Desa yang lain. Ditahap yang *kedua* tahap pengkapasitasan yaitu menyelenggarakan pelatihan dan pendidikan yang terarah untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial masyarakat dalam bidang pertanian. Tahap yang *ketiga* yaitu tahap pendayaan, dimana tahap pendayaan merupakan langkah kunci dalam membangun kapasitas masyarakat untuk menjadi agen perubahan dalam kehidupan mereka sendiri. Melalui serangkaian aktivitas ini, diharapkan masyarakat dapat mengambil peran aktif dalam merumuskan solusi bagi masalah-masalah yang mereka hadapi. Dari program pasar karet desa Tanjung Alai dalam tahap pendayaan dimana masyarakat diberdayakan dalam melansir hasil karet masyarakat ke pasar karet. Disamping itu berkat ilmu yang diberikan oleh Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Kampar kepada petani karet, sekarang petani sudah membuat latex sendiri untuk pembeku karet, ketimbang dulu, masyarakat selalu membeli latex untuk membekukan hasil karet mereka. Ini juga upaya dalam memberdayakan masyarakat. Disisi lali juga bisa menekan angka pengeluaran untuk keperluan petani.

Dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet tentu ada faktor yang mendukung untuk kegiatan pemberdayaan. Faktor pendukungnya adalah selama melaksanaka kegiatan pelatihan yang



didiukung oleh pihak-pihak terkait, seperti Dinas Perkebunan, Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam pelaksanaan pemberdayaan. Dalam pelaksanaan pemberdayaan tentu tidak dapat terlepas dari peran pemerintah desa maupun pemerintah pusat karena peran pemerintahan dapat menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan pemberdayaan. Bentuk dukungan dari dinas-dinas tersebut yaitu memberikan dukungan berupa bantuan peralatan seperti alat penampung susu karet dan pelatihan membuat latex. Bantuan tersebut diberikan adalah untuk memfasilitasi masyarakat dalam pelaksanaan pemberdayaan masyarakat. Disamping kebijakan pemerintah dan dukungan dari instansi terkait terhadap pemberdayaan masyarakat di desa Tanjung Alai, juga yang paling utama adalah motivasi dari masyarakat itu sendiri. Dan untuk faktor penghambat dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat adalah minimnya anggaran dana yang disediakan oleh pemerintah desa untuk program pemberdayaan masyarakat melalui pasar karet.

#### **B. Saran**

Dengan adanya penelitian ini pengurus pasar karet meningkatkan lagi proses pemberdayaan masyarakat yang selama ini sudah dilakukan supaya masyarakat mampu lebih mandiri dalam segi ekonomi. Pemerintah Desa harus menganggarkan anggaran untuk operasional Pasar Karet. Supaya pengurus karet bisa meningkatkan proses pemberdayaan masyarakat. Dan pengurus pasar karet itu sendiri juga harus mengembangkan sayap lagi untuk merangkul instansi-instansi terkait untuk proses pemberdayaan masyarakat.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asasmito, Wiku. 2014, *Sistem Kesehatan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada).
- Allen D. Grimshaw. 1973 *Sociolinguistik dalam itihel de sola pool. Handbook of communcations.*
- Aprilia Theresia. 2014, *Pembangunan Berbasis Masyarakat* (Bandung: Alfabeta cetakan kesatu)
- Burhan, Burhan, 2008, *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Bisnis, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: kencana).
- Ed Suharto, 2005, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial Dan Pekerja Sosial.* (Bandung: PT Ravika Adimatama).
- Hasibuan, M. 2019. *Pemberdayaan Masyarakat: Teori, Konsep, dan Implementasi* (Jakarta: Bumi Aksara)
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial Kuantitatif dan Kualitatif* (Jakarta: Gaung Persada Press)
- Lili Baridi, Muhammad Zein. M. Hudri. *Zakat dan Wirausaha,* ( Jakarta: CED)
- Lexy, J Moleong. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nution, S. 2003. *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito. Library)
- Pradopo, R. D. 2008. *Pemberdayaan Masyarakat: Sebuah Pengantar* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sokidjo, Notoatmojo. 2003, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan* (Jakarta: Rincka Cipta)
- Sugiyono, 1977, *Metode Penelitian Kuantan dan Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabet)
- Suarsimi, Arikunto, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta)
- Suyanto, Bagong, Dkk. 2006, *Metode Penelitian Sosial, Berbagai Alternatif Pendekatan* (Jakarta: Kencana).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Took Mardikanto dan Poerwoko Soebiato. 2005. ***Pemberdayaan Masyarakat dalam Perspektif Kebijakan Publik*** (Bandung: Alfabeta, 2013).

Wahatnolo dan Dwidjowijoto. ***Manajemen Pemberdayaan*** (Jakarta: Elex Media Komputindo).

**JURNAL**

Adamson, Dave. 2013, ***Community Empowerment: Learning from Practice ini Community regeneration*** (Juornal of Public Sector Management. No. 3)

Boediono, I. 2019. ***Perkembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Pengolahan Karet*** (Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis)

Hayanto, B., & Suprpto, M. A. 2017. ***Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Karet Alam di Indonesia*** (Studi Kasus: Provinsi Jambi) (Jurnal Ekonomi Pembangunan).

Kuswanto. 2009. ***Pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat terhadap pengelolaan Agrowisata Belimbing di Desa Ngringinrejo Kabupaten Bojonegoro tahun 2019***, (Jakarta: CED)

Rosita Desiati.2013, ***Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Program Desa Wisata***. (Jogyakarta: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah)

**SKRIPSI**

Siti Taslimatul Umah.2, ***Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengembangan Kewirausahaan Kerajinan Tangan oleh Karang Taruna Gj. Makmur Di Desa Goras Jaya Kecamatan Bekri Lampung Tengah tahun 2019***.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**© Hal Cipta milik UIN Suska Riau**

**State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**

**Pedoman Pertanyaan Wawancara tentang Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet (Studi Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet Di Desa Tanjung Alai Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar)**

**A. Tahap Penyadaran**

1. Apa yang dimaksud dengan Tahap Penyadaran dalam konteks program pemberdayaan masyarakat?
2. Apa saja metode yang digunakan dalam Tahap Penyadaran untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat?
3. Apa tujuan dari tahap penyadaran dalam pemberdayaan masyarakat?

**B. Tahap Pengkapasitasan**

1. Apa saja keterampilan atau kapasitas yang diajarkan kepada masyarakat dalam Tahap Pengkapasitasan?
2. Apa saja pelatihan yang diberikan sehingga bisa mengembangkan kapasitas masyarakat?
3. Apa saja tantangan yang sering dihadapi selama Tahap Pengkapasitasan?
4. Bagaimana pengkapasitasan ini berdampak pada kemampuan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat?
5. Bagaimana peran pemerintah dalam mendukung Tahap Pengkapasitasan?
6. Apakah mendapatkan dukungan atau sumber daya yang cukup untuk melaksanakan Tahap Pengkapasitasan dengan efektif?

**C. Tahap Pendayaan**

1. Apa saja langkah-langkah yang dilakukan dalam Tahap Pendayaan untuk memberdayakan masyarakat?
2. Bagaimana pendayaan ini membantu masyarakat untuk menjadi mandiri dan berkelanjutan dalam jangka panjang?

**D. Faktor Pendukung Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet di Desa Tanjung Alai**

1. Bagaimana dukungan dari pemerintah dalam upaya pemberdayaan masyarakat?

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

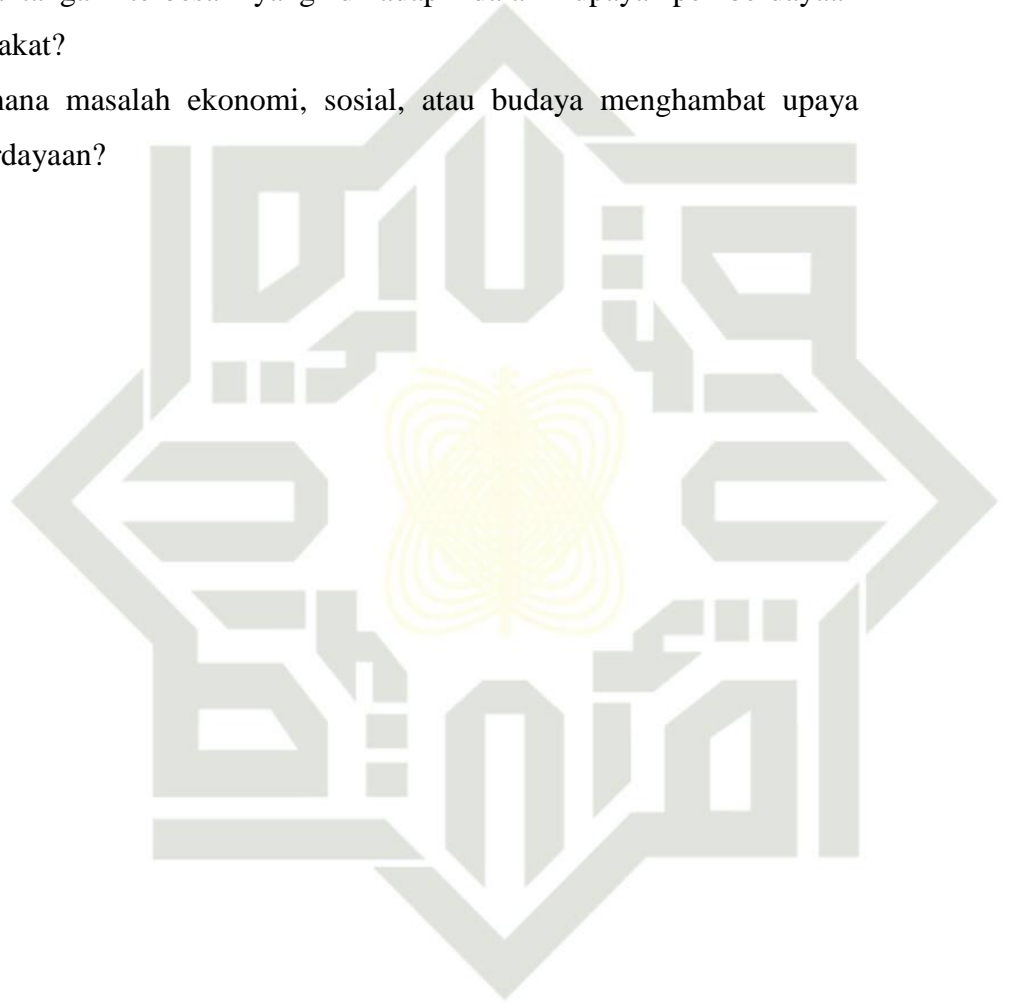
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta: milik UIN Suska Riau

2. Apa peran pemerintah dalam mendukung pemberdayaan masyarakat?
3. Apakah ada program pelatihan atau pendidikan dari pemerintah yang membantu masyarakat?

**Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pasar Karet di Desa Tanjung Alai**

1. Apa tantangan terbesar yang dihadapi dalam upaya pemberdayaan masyarakat?
2. Bagaimana masalah ekonomi, sosial, atau budaya menghambat upaya pemberdayaan?



UIN SUSKA RIAU